

PERENCANAAN PAJAK MEMILIH METODE PENYUSUTAN

Oleh
Bambang Kesit

Program Studi Akuntansi
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2015

METODE PENYUSUTAN

Tahun	Metode Penyusutan	
	Garis Lurus	Saldo Menurun
1	250.000.000	500.000.000
2	250.000.000	250.000.000
3	250.000.000	125.000.000
4	250.000.000	125.000.000
Akum. Penyusutan	1.000.000.000	1.000.000.000

MEMBANDINGKAN

Tahun	Metode Penyusutan				Tingkat diskon (20%)
	Garis lurus		Saldo Menurun		
	Nominal PV	PV	Nominal PV	PV	
1	250.000.000	208.333.333,30	500.000.000	416.666.666,70	0,833333
2	250.000.000	173.611.111,10	250.000.000	173.611.111,10	0,694444
3	250.000.000	144.675.925,90	125.000.000	72.337.963,00	0,578703
4	250.000.000	120.563.271,60	125.000.000	60.281.635,80	0,482253
	1.000.000.000	647.183.641,90	1.000.000.000	722.897.376,60	

PENGHEMATAN

Keterangan	Garis lurus (Rp)		Saldo Menurun (Rp)	
	Normal	PV (df=20%)	Normal	PV (df= 20%)
Harga Perolehan	1.000.000.000	833.333.000,00	1.000.000.000	833.333.000,00
Akumulasi Penyusutan	1.000.000.000	647.183.641,98	1.000.000.000	722.897.376,54
PPh (30%)	300.000.000	194.115.092,59	300.000.000	216.869.212,96
Penghematan pajak = Rp 216.869.212,96 – Rp 194.115.092,59 = Rp 22.714.120,37				

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh besarnya penghematan pajak yang dapat dilakukan jika perusahaan memilih metode saldo menurun dalam menghitung besarnya beban peyusutan. Tarif pajak yang digunakan adalah tarif pajak tertinggi yaitu 30% karena diasumsikan bahwa perusahaan telah mencapai laba di atas Rp 100.000.000. Dengan tingkat diskon faktor (df) 20% besar penghematan pajak adalah Rp 216.869.212,96 – Rp 194.115.092,59 = Rp 22.714.120,37.